

STRATEGI PEMBELAJARAN PARTISIPATIF BAGI BELAJAR ORANG DEWASA (PENDEKATAN ADRAGOGI)



Oleh:
SUJARWO, M.Pd
PLS FIP UNY

Jurusan pendidikan Luar sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Sujarwo, M.Pd (132304795)/PLS FIP
UNY,

Bagaimana Orang Dewasa Belajar?



Kesadaran Diri
Arahkan diri sendiri
Mandiri
(status dan Peran)

Konsep Andragogi

Pengertian

ilmu dan seni mengajar orang dewasa. Orang dewasa sebagai individu yang sudah mandiri dan mampu mengarahkan dirinya sendiri,

Asumsi

1. Konsep Diri
2. Pengalaman
3. Orientasi Belajar
4. Kesiapan Belajar



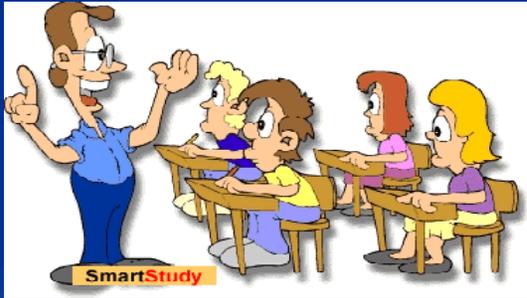
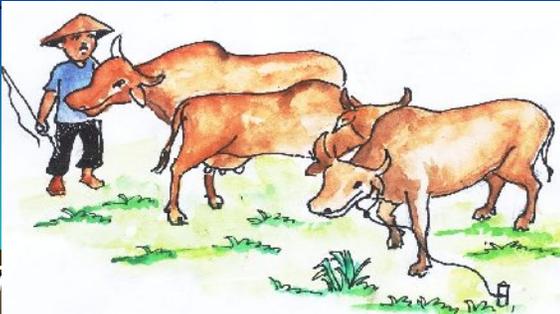
Perbedaan Konsep andragogi dan Pedagogi

Empat konsep yang membedakan pedagogi dan andragogi, menurut Malcolm Knowles :

	Pedagogi	Andragogi
1.	Konsep diri (<i>self-concept</i>) Anak ialah pribadi yang tergantung. Hubungan warga belajar dengan pengajar merupakan hubungan yang bersifat pengarah (<i>a directing relationship</i>)	Si warga belajar bukan pribadi yang tergantung, tetapi pribadi yang telah masak secara psikologis. Hubungan warga belajar dengan pengajar merupakan hubungan saling membantu yang timbal balik (<i>a helping relationship</i>)
2.	Pengalaman Pengalaman warga belajar masih sangat terbatas, karena itu dinilai kecil dalam proses pendidikan. Komunikasi satu arah dari pendidik kepada warga belajar.	Pengalaman warga belajar orang dewasa dinilai sebagai sumber belajar yang kaya. Multi komunikasi oleh semua peserta, pengajar maupun warga belajar.
3	Kesiapan belajar Tutor menentukan apa yang akan diwarga belajari, bagaimana dan kapan belajar.	warga belajar menentukan apa yang mereka perlu warga belajari berdasarkan pada persepsi mereka sendiri terhadap tuntutan situasi sosial mereka.
4.	Perspektif waktu dan orientasi terhadap belajar. Diajarkan bahan yang dimaksudkan untuk digunakan di masa yad. Pendekatannya " <i>subject centered</i> ".	Belajar merupakan proses untuk penemuan masalah dan pemecahan masalah pada saat itu juga. Pendekatannya " <i>problem centered</i> ".

Perbedaan Konsep andragogi dan Pedagogi

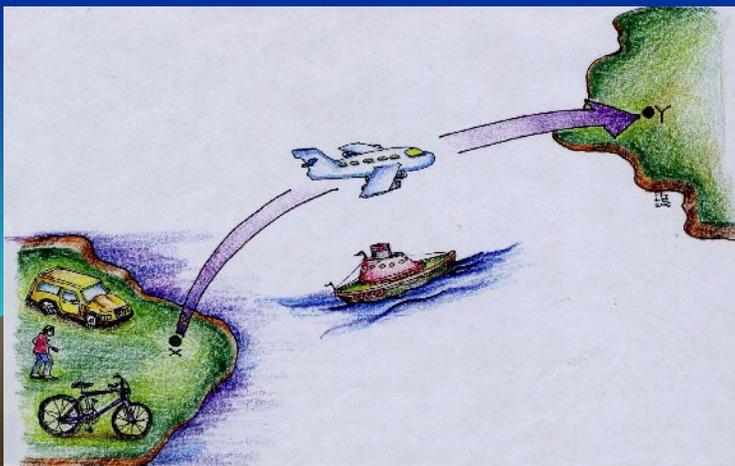
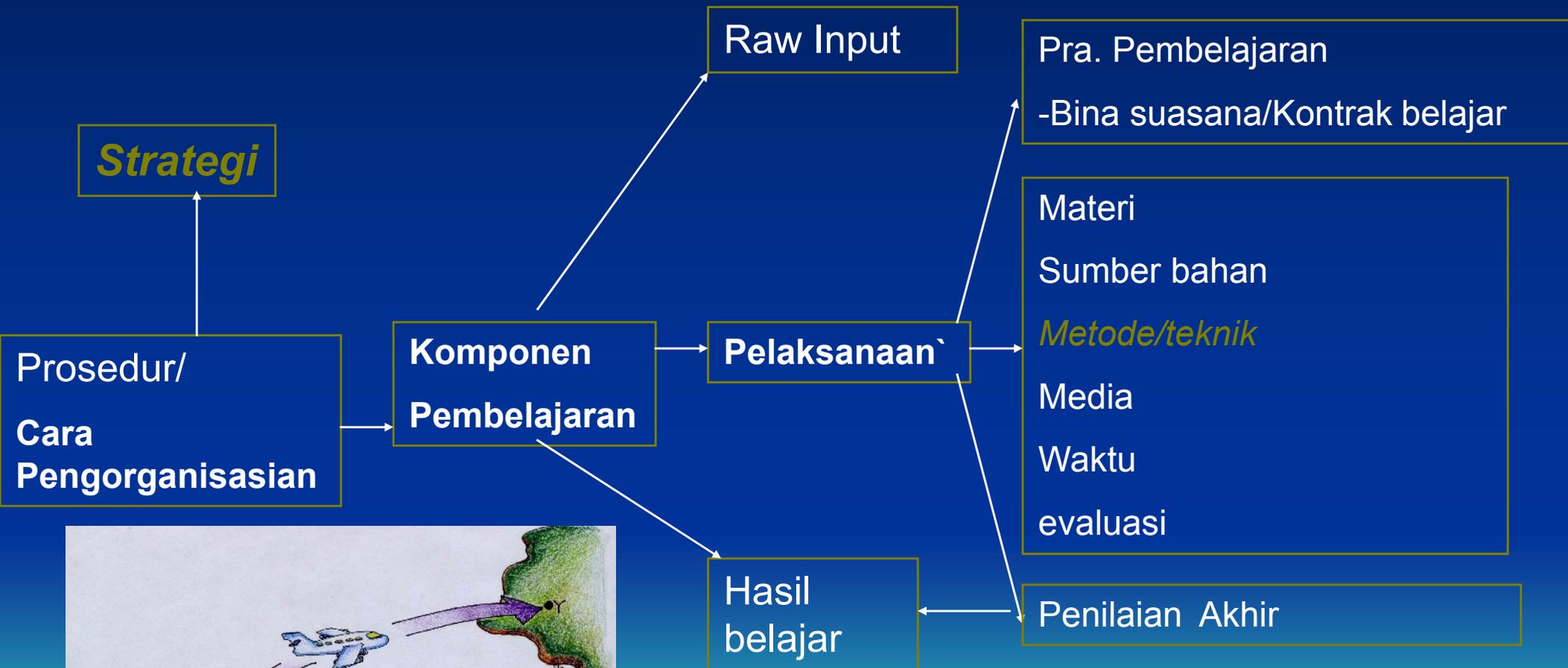
Empat konsep yang membedakan pedagogi dan andragogi, menurut Malcolm Knowles :

	Pedagogi	Andragogi
1.		
2.		
3.		
4.		

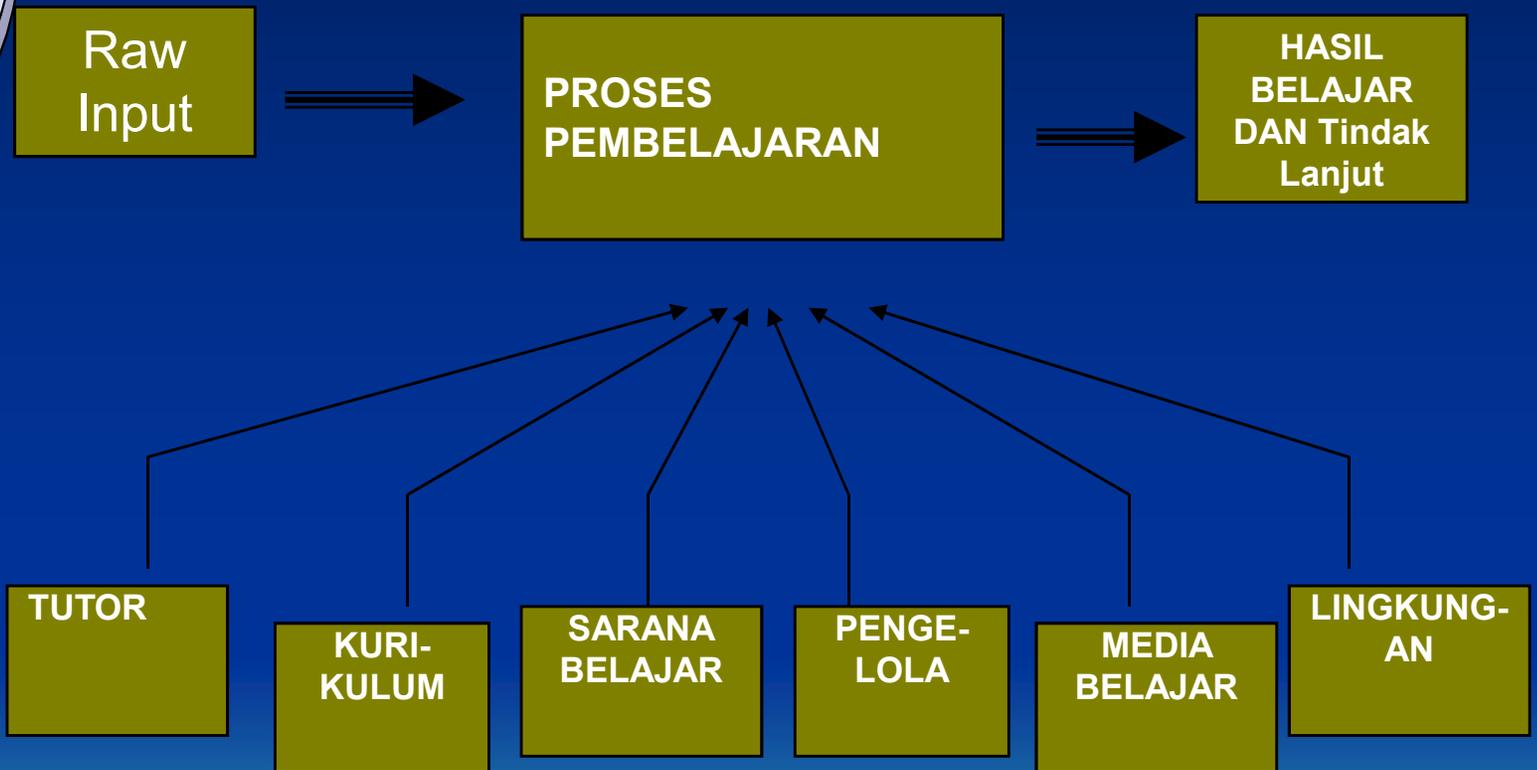
Implikasi Konsep Andragogi Dalam Pembelajaran

- Menciptakan iklim dan suasana yang mendukung proses belajar mandiri.
- Menciptakan mekanisme dan prosedur untuk perencanaan bersama dan partisipatif
- Diagnosis kebutuhan-kebutuhan belajar yang spesifik
- Merumuskan tujuan-tujuan program yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar
- Merencanakan pola pengalaman belajar
- Melakukan dan menggunakan pengalaman belajar ini dengan metoda dan teknik yang memadai
- Mengevaluasi hasil belajar dan mendiagnosis kembali kebutuhan-kebutuhan belajar. Ini adalah model proses.

Strategi Pembelajaran



Komponen Pembelajaran



Input Pembelajaran



Komponen input meliputi:

Warga belajar (jumlah warga belajar, minat, kerjasama, sikap, kesiapan belajar, dan penyelesaian tugas).

Materi/bahan ajar (kesesuaian dengan kebutuhan belajar, kemudahan dalam memahami materi, kemudahan dalam memperoleh/membuatnya, dan kemenarikan).

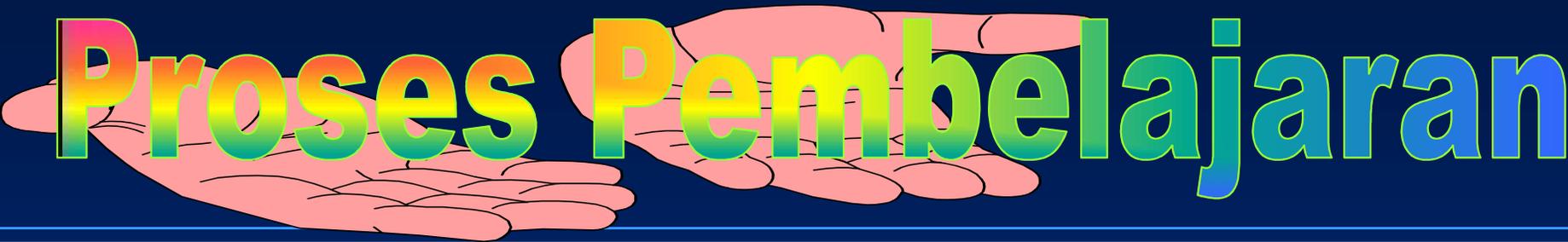
Sarana dan prasarana (mendukung proses belajar mengajar, mudah diperoleh/dibuat, dan ketersediaan sarana)

Tutor yang mengajar (terampil mengajar, menguasai materi, dapat diteladani/panutan, dan berwibawa)

Kurikulum (ada tujuan umum/jangka panjang, dan tujuan khusus/jangka pendek yang ingin dicapai).



Proses Pembelajaran

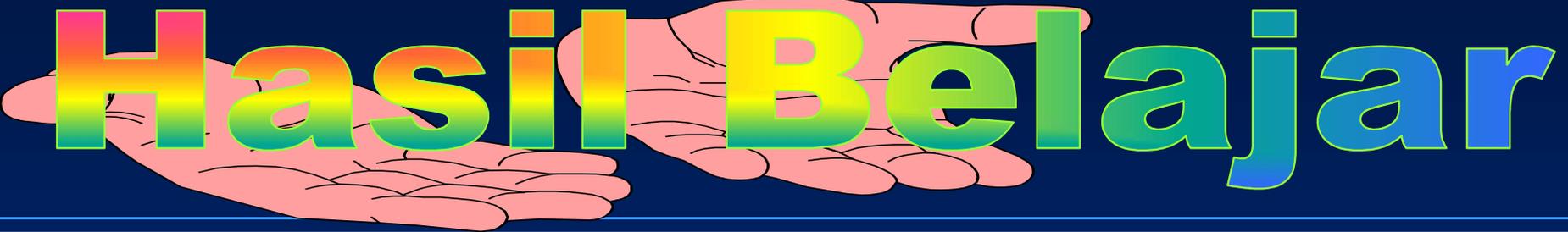


Komponen proses meliputi:

1. *Teknik pembelajaran* yang relevan (penggunaan teknik belajar yang paling sesuai diterapkan)
2. *Media belajar* yang digunakan (memanfaatkan berbagai media yang ada di lingkungan belajar)
3. *Cara mengajar* tutor (penguasaan materi dan penggunaan berbagai metode mengajar)
4. *Cara belajar* warga belajar (tekun, termotivasi, bersemangat, dan kreatif)
5. *Penyelenggaraan*/pengelolaan (data warga belajar)



Hasil Belajar



Komponen hasil meliputi:

1. Penguasaan *kognitif* yang dicapai warga belajar (penguasaan materi)
2. Penguasaan *keterampilan* warga belajar (penguasaan keterampilan fungsional)
3. Perubahan *sikap* warga belajar (belajar merupakan suatu kebutuhan)

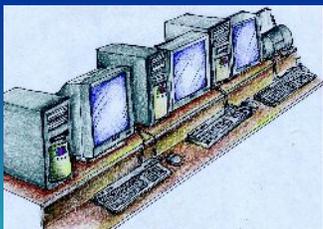


Tindak Lanjut

STRATEGI PEMBELAJARAN PARTISIPASI

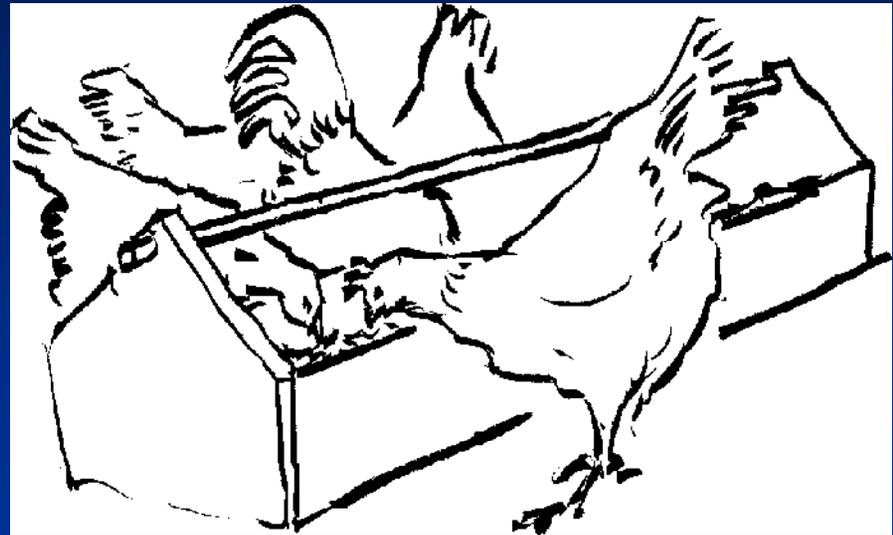
- Prosedur pembelajaran dalam memproses kegiatan belajar supaya warga belajar dapat berinteraksi dan berpartisipasi secara aktif sehingga terjadi perubahan pada dirinya sesuai dengan tujuan yang diinginkan

Prinsip Pembelajaran Partisipatif



- **Konteks lokal:** Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan minat, kebutuhan, pengalaman dan budaya lokal serta potensi yang dimiliki atau yang ada di sekitar warga belajar.
- **Desain lokal:** Tutor bersama warga belajar perlu merancang kegiatan belajar di kelompok belajar sebagai jawaban atas kebutuhan-kebutuhan belajar warga belajar.
- **Partisipatif:** Tutor melibatkan warga belajar berpartisipasi secara aktif dari mulai tahap perencanaan, pemilihan media, metode, Sistem penilaian, penilaian hasil belajar sampai dengan tindak lanjut pembelajaran.
- **Pemanfaatan hasil belajar:** Hasil pembelajaran merupakan kecakapan yang dapat memecahkan masalah keaksaraannya dan meningkatkan mutu kehidupannya.

Pendekatan Partisipasi



TERIMA KASIH

Selamat berprestasi dan berkarya
Melalui Elaborasi idealisme
demi kehidupan masa depan yang lebih baik
Pastikan bahwa diri Bapak ibu “orang dewasa”

